POTENSI DESA DAN STRATEGI PENERAPAN EKONOMI ISLAM DALAM PENGELOLAAN BISNIS BUMDES

(Studi Kasus BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat)

OLEH:
IBRAHIM
17208010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:
DR. ABDUL HARIS, M.AG.
NIP: 19710423 199903 1 001

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

ABSTRAK

Judul tesis ini adalah **Potensi Desa Dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis BUMDes (Studi Kasus BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat)**. Judul ini dilatar belakangi oleh belum maksimalnya peran lembaga BUMDes sebagai penggerak usaha desa yang membawa misi sosial dan misi komersial di ketiga desa yang menjadi obyek penelitian ini, yang disinyalir disebabkan oleh rendahnya kapasitas SDM, dan unit-unit usaha yang tidak didasarkan pada potensi desa serta potensi kesadaran (spiritual) ingin bermuamalah dengan prinsip syariah perlu diwadahi. Berdasarkan latar belakang tersebut, ada 2 permasalahan utama yang ingin dijawab, yaitu (1) Apa potensi desa yang dapat dikelola untuk pengembangan unit-unit usaha BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa dan (2) Bagaimana strategi penerapan ekonomi Islam (syariah) dalam pengelolaan Bisnis BUMDes Rupe. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan dua analisis sebagai kerangka teori, yaitu analisis potensi desa, dan analisis SWOT.

Adapun hasil dari penelitian dari analisasi potensi desa sektor usaha yang layak untuk dikembangkan adalah usaha di sektor riil (pertanian, peternakan dan perikanan), sektor perdagangan, wisata, dan sektor agroindustri. Sedangkan hasil analisis SWOT merekomendasikan (a) *Strategi S-O* Pendekatan pengelolaan Bisnis BUMDes menggunakan prinsip-prinsip Islam dengan strategi pengelolaan unit bisnis berbasis pada sektor riil dan unit bisnis lembaga keuangan mikro syariah. (b) *Strategi **W-O*** strategi pengembangan SDM dan *enterprenuership* (c) ***Strategi S-T*** strategi implementasi ekonomi Islam. (d) ***Strategi W-T*** Membangun kesadaran dan dorongan motivasi untuk bekerja dan bersyirkah dengan konsep Islam, Menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap produk lokal desa, Meningkatkan partisipasi pelaku usaha dan Mengembangan berberapa lini usaha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata kunci : Usaha BUMDes, Potensi Desa, SWOT, Penerapan Ekonomi Islam pada BUMDes

ABSTRACT

The title of this thesis is Village Potential and Strategy for the Implementation of Islamic Economics in BUMDes Business Management (Case Study of BUMDes in Rompo Village, Karumbu Village, and Rupe Village, Langgudu District, Bima Regency, West Nusa Tenggara). This title is motivated by the not yet maximal role of the BUMDes institution as a village business driver that carries a social mission and commercial mission in the three villages that are the object of this research, which is allegedly caused by the low capacity of human resources, and business units that are not based on village potential and the potential for (spiritual) awareness to want to deal with sharia principles need to be accommodated. Based on this background, there are 2 main problems to be answered, namely (1) What is the potential of the village that can be managed for the development of BUMDes business units in Rompo Village, Karumbu Village, and Village and (2) How is the strategy for implementing Islamic economics (sharia).) in Rupe BUMDes Business management. To answer these problems, the researcher uses two analyzes as a theoretical framework, namely village potential analysis, and SWOT analysis.

The results of the research from the analysis of the potential of the village business sectors that are feasible to be developed are businesses in the real sector (agriculture, livestock, and fisheries), trade, tourism, and agro-industry sectors. While the results of the SWOT analysis recommend (a) S-O Strategy The BUMDes Business management approach uses Islamic principles with a business unit management strategy based on the real sector and business units of Islamic microfinance institutions. (b) W-O Strategy, HR development strategy and entrepreneurship (c) ST Strategy, Islamic economic implementation strategy. (d) W-T Strategy Building awareness and motivation to work and be syirkah with the concept of Islam, Instilling values of concern for local village products, Increasing participation of business actors, and Developing several business lines

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keywords: BUMDes Business, Village Potential, SWOT, Application of Islamic Economics in BUMDes

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Ibrahim
NIM	:	17208010019
Program Studi	:	Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis Yang Berjudul "Potensi Desa Dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis BUMDes" **(Studi Kasus BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan in saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Penyusun,

Ibrahim

NIM: 17208010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ibrahim

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ibrahim

NIM : 17208010019

Judul Tesis : Potensi Desa Dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis BUMDes (Studi Kasus BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Pembimbing,

Dr. Abdul Haris, M.Ag.

NIP: 19710423 199903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-813/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : POTENSI DESA DAN STRATEGI PENERAPAN EKONOMI ISLAM DALAM PENGELOLAAN BISNIS BUMDES (Studi Kasus BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IBRAHIM, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010019
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6122f130e4346

Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6121ea6a45045

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6122f6e0a3213

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61235eb5ca632

1/1 23/08/2021

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini dipersembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan banggakan Kepada kedua orang tuaku tercinta dan para pejuang ekonomi Islam yang selalu memberikan kasih sayang begitu besar dan tidak pernah lelah dalam memberikan semangat serta bimbingannya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah *SWT* yang telah melimpahkan rahmad, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dalam penyusunan tesis ini mendapat kemudahan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *SAW* yang telah membawa ajaran Agama Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* sehingga membawa keselamatan bagi umat manusia dan alam semesta ini, dan tidak lupa pula kepada keluarga dan para sahabat Nabi yang telah memperjuangkan agama Islam hingga saat ini.

Tiada kata yang paling pantas selain mengucapkan "*alhamdulillah*" karena penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu persyaratan tugas akhir kuliah, yang berjudul "Potensi Desa dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis BUMDes" (Studi Kasus BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA) Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA) Yogyakarta, Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
3. Kaprodi Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo S.E., M.Sc.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag., Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Abdul Haris M.Ag, selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah, beliau pembimbing yang koperatif dan bertanggung jawab terhadap tugasnya meskipun sibuk beliau tetap melayani bimbingan tesis ini dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan dan mendidik penulis selama berada di perguruan tinggi sehingga penulis memiliki pengetahuan dan wawasan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni.
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melayani penulis dengan baik dalam menyelesaikan administrasi.
8. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2021
Penyusun,

Ibrahim
NIM. 17208010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Kegunaan Penelitian 10
E. Telaah Pustaka 12
F. Kerangka Teori 14
G. Metodologi Penelitian 18
H. Sistematika Penulisan 24

BAB II TEORI STRATEGI PEMBANGUNAN DESA DAN PENGELOLAAN BUMDES **26**
A. Pembangunan Desa 26
B. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 38
C. Potensi Desa 49
D. Implementasi Pengelolaan BUMDes Berbasis Ekonomi Islam (Syariah) 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III BUMDES DESA ROMPO, KARUMBU, DAN RUPE.....63
A. Gambaran Umum Kecamatan Langgudu.....63
1. Profil Kecamatan Langgudu.....63
2. Potensi Sosial dan Ekonomi Kecamatan Langgudu.....64
3. Sektor Pertanian, Peternakan, dan Perikanan.....65
4. Sektor Perdagangan.....66
B. BUMDes Desa Rompo.....67
1. Gambaran Umum Desa Rompo.....67
2. BUMDes Pantai Bersinar Desa Rompo 71
C. BUMDes Desa Karumbu 74
1. Gambaran Desa Karumbu 74
2. BUMDes Harapan Desa Karumbu 78
D. BUMDes Desa Rupe 85
1. Gambaran Desa Rupe 85
2. BUMDes Rupe 90

BAB IV ANALISIS POTENSI DESA DAN ANALISIS SWOT TERHADAP PENGELOLAAN BUMDES DESA ROMPO, KARUMBU, DAN RUPE.....101
A. Analisis Potensi Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe.....101
1. Potensi Desa Rompo 104
2. Potensi Desa Desa Karumbu.....105
3. Potensi Desa Desa Rupe.....107
B. Analisis SWOT Terhadap Pengelolaan BUMDes Di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe 109
1. BUMDes Pantai Bersinar Desa Rompo 111
2. BUMDes Harapan Desa Karumbu.....114
3. BUMDes Rupe Desa Rupe.....117
C. Strategi Matriks SWOT Pengembangan BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe 119
1. Strategi Kekuatan untuk Meraih Peluang atau disebut dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

strategy SO 124
2. Strategi kekuatan untuk mengatasi Ancaman atau disebut strategi ST 131
3. Strategi untuk menekan kelemahan agar dapat meraih peluang atau disebut strategi WO 135
4. Strategi WT (Weaknesses-Threats).....139

BAB V PENUTUP 148
A. Kesimpulan 148
B. Saran.....149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Alokasi Dana Desa 3
Tabel 1.2 Kondisi yang diamati 21
Tabel 2.1 Peran BUM Des, Jenis Usaha, dan Contoh Kegiatannya Berdasarkan Permendes No. 4 Tahun 2015 45
Tabel 3.1 Jumlah Pendudukan Kecamatan Langgudu Tahun 2017- 2019 57
Tabel.3.2 Potensi Perikanan Teluk Waworada Kec. Langgudu 59
Tabel 3.3 Perbatasan Wilayah Desa Rompo.....61
Tabel 3.4 Profesi Warga Desa Karumbu 69
Tabel 3.5 Susunan Kepengurusan Periode 2017-2021 72
Tabel 3.6 Profil Desa Rupe 79
Tabel 3.7 Luas Wilayah Desa Rupe 80
Tabel 3.8 Pekerjaan Warga Desa Rupe..... 81
Tabel 3.9 Gambaran Singkat BUMDes Desa Rompo, Desa Karumbu, Desa Rupe.....93
Tabel 4.1 Rekomendasi Jenis Usaha BUMDes Harapan Desa Karumbu.....113
Tabel 4.2 Rekomendasi Jenis Usaha..... 117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kecamatan Langgudu 56
Gambar 3.2 Peta Wilayah Desa Karumbu 70
Gambar 3.3 Struktur Pemerintah Desa Rupe Periode 2020-2026 82
Gambar 3.4 Pengurus BUMDes Periode 2020-2025.....86
Gambar 3.5 BUMDes Mart dan Kantor BUMDES Desa Rupe.....89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan bangsa Indonesia yang masih krusial saat ini adalah persoalan disparitas ekonomi yang cenderung tidak adil dan tidak terdistrubusi secara merata. Ketimpangan pembangunan antara kota dan desa dinilai masih besar. Distribusi harta cenderung berpusat dan beredar di beberapa golongan, khususnya di perkotaan. Kondisi seperti ini, pada gilirannya, akan menciptakan kesenjangan dan kemiskinan yang didominasi oleh penduduk desa. Ada sejumlah 74.093 desa, di mana lebih dari 32 ribu desa masuk dalam kategori desa tertinggal. Karena itu, tidak lah heran jika desa masih identik dengan kemiskinan dan keterbelakangan.(Kusuma dan Purnamasari: 2016)

Terjadinya kemiskinan dan kesenjangan masyarakat, di antaranya disebabkan oleh kurangnya pendidikan dan keterampilan, tidak dimilikinya *"social production"* (seperti tanah dan modal), dan tidak adanya akses terhadap pasar. Hal ini akan menyebabkan rendahnya kemampuan produksi, yang pada gilirannya akan berakibat terhadap rendahnya pendapatan keluarga.(Syahza: 2003) Sejalan dengan itu, Adisasmita berpendapat bahwa permasalahan desa di antaranya disebabkan pula oleh potensi alam desa yang cukup, namun kemampuan sumber daya manusia (SDM)-nya masih rendah, prasarana dasar untuk menumbuhkan tingkat produksi masih minim, kelembagaan yang terbentuk di desa belum berfungsi secara optimal, dan akses terhadap permodalan (kredit) untuk pengembangan usaha perekonomian masih kurang.(Adisasmita: 2006)

Oleh karena itu, strategi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional menaruh perhatian besar terhadap pembangunan desa. UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.(Wijaya: 2018) Terbitnya UU tentang Desa ini memimpikan adanya kehidupan desa yang otonom dalam mengelola pemerintahan dan kemasyarakatannya. Desa bukan lagi hanya sebagai objek dari program pemerintah pusat maupun daerah, melainkan memiliki kewenangan untuk mendesain, menginisiasi, serta menentukan arah pembangunan desa (sebagai subjek pembangunan) dalam rangka menciptakan kesejahteraan dan mengurai kemiskinan di desa. (Kementrian keuangan: 2017)

UU No 6 Tahun 2014 ini juga menyebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, yakni melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi sosial, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan, dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial. (Peraturan UU No 6 Tahun 2014)

Dengan tujuan tersebut, desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahtaraan masyarakat. Setiap tahun pemerintah pusat telah menganggarkan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Desa.(Kementrian Keuangan: 2017) Target alokasi dana desa setiap tahun juga mengalami kenaikan seiring dengan kemajuan penggunaannya, di mana target pemerintah adalah 1 Milyar - 1,4 Milyar perdesa.(Hayat dan Zunaida: 2018)

Berikut adalah gambaran peningkatan anggaran Desa dari tahun ke tahun sejak tahun 2015 s/d 2020 yang dikeluarkan oleh menteri keuangan.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Alokasi Dana Desa

Tahun	Anggaran pemerintah	Rata-Rata Alokasi Setiap Desa
2015	Rp 20,7 triliun	Rp 280 juta
2016	Rp 46,98 triliun	Rp 628 juta
2017	Rp 60 Triliun	Rp 800 juta
2018	Rp 60 Triliun	Rp 800 juta
2019	Rp 70 Triliun	Rp 1,2 Milyar
2020	Rp 72 Triliun	Rp 1,4 Milyar

Sumber Data: Kementrian Keuangan

Idealnya, prioritas penggunaan dana desa ditujukan pada dua bidang, yakni (1) pembangunan desa; dan (2) pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa yang cukup begitu besar tentu tidak hanya dimaksudkan untuk membangun infrastruktur desa saja, melainkan juga bisa menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. (Kasali: 2018) Untuk menjalankan amanat UU Desa dalam peningkatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa dibutuhkan sebuah badan usaha desa yang mengatur dan menyediakan akses dalam menyalurkan dan mengelola hasil desa. Selain itu, potensi desa juga dapat dijadikan sebagai penguat dalam mencapai kemandirian desa dan swasembada pangan. Salah satu caranya adalah melalui lembaga ekonomi yang berada di tingkat desa yang dikenal dengan nama Badan Usaha Milik Desa atau disingkat BUMDes.(Hayat dan Zunaidi:2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUMDes adalah lembaga tingkat desa yang berfungsi sebagai *business unit* dan bekerja dalam upaya menghasilkan keuntungan untuk desa, serta menggerakkan produk-produk desa agar menjadi kegiatan ekonomi produktif dan kolektif.(Kasali: 2018) Oleh karena itu, BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi yang sekaligus menjadi motor penggerak kegiatan di desa dengan cara memadukan fungsinya sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*).(Harmiati dan Zulhakim: 2017) Sebagaimana amanat UU tentang Desa, ada empat tujuan utama dari pendirian BUMDes, yaitu (1) untuk meningkatkan perekonomian desa, (2) meningkatkan pendapatan asli desa, (3) meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan (4) menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.(UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87).

Selanjutnya, berdasarkan Permendes No 4 Tahun 2015, terdapat 6 (enam) jenis usaha yang dapat dikembangkan pada BUMDes, yaitu (1) bisnis sosial sederhana, (2) bisnis penyewaan, (3) usaha perantara/jasa pelayanan, (4) usaha produksi/perdagangan barang, (5) bisnis keuangan mikro, dan (6) usaha bersama/induk unit usaha.(Wijaya: 2018) Bahkan, di antara contoh turunan usaha BUMDes yang kini berkembang adalah pasar desa, waserda (warung serba ada), transportasi, industri rumahan (*home industry*), perikanan darat, pertanian, simpan-pinjam, sumber air, obyek wisata desa, kerajinan rakyat, peternakan, dan agroindustri.(Nugrahaningsih dkk : 2016)

Sayangnya, dalam realitas pelaksananya di lapangan, sejak berjalannya program dana desa ini, masih terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan disparitas pengelolaan BUMDes, meskipun ada BUMDes yang berhasil, akan tetapi jumlahnya belum banyak. Faktanya, masih banyak BUMDes yang gagal, yang antara lain dikarenakan fungsi lembaga belum dikelola secara maksimal. Presiden Joko Widodo pernah mengatakan bahwa ada 2.188 BUMDes yang mangkrak dan tidak beroperasi; ada juga 1680 BUMDes yang berjalan akan tetapi belum optimal dan belum berkontribusi dalam menggerakkan ekonomi desa.[1]

Setidaknya, ada empat argumen yang dapat menggambarkan keadaan pengelolaan BUMDes yang berada dalam kondisi tidak baik tersebut. *Pertama*, pengalokasian anggaran desa yang tidak tepat (tidak mengikuti skala prioritas). Data secara nasional penggunaan Dana Desa untuk pembangunan fisik adalah 82,2%, kemasyarakatan 3,5%, pemberdayaan 7,7%, dan lain-lain itu hanya 0,1% (Kemenkeu, 2017). *Kedua*, belum maksimalnya fungsi lembaga BUMDes yang disinyalir disebabkan oleh rendahnya kapasitas pengelolaan sebagai pelaksana kebijakan, dan kompetensi teknis SDM yang kurang. *Ketiga*, ketidakmampuan desa dalam menggali dan mengidentifikasi potensi desa sebagai unit usaha-usaha (sumberdaya lokal) yang bisa dikelola dengan baik. *Keempat*, persoalan *moral hazard* (kolusi, korupsi dan nepotisme) dalam pengelolan anggaran Dana Desa maupun BUMDes sehingga banyak kepala-kepala desa yang masih diproses atas penyelewengan Dana Desa tersebut.

[1].https://bisnis.tempo.co/read/1282594/jokowi-sebut-2-188-bumdes mangkrak/full&view=ok di akses 27 Maret 2021

Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi alternatif (*alternative strategies*) dalam mengoptimalkan peran BUMDes sebagai unit usaha (*business unit*) desa dalam pengelolaan Dana Desa yang memberikan nilai manfaat bagi masyarakat desa, khususnya dalam menggali potensi ekonomi desa dan sekaligus berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Di antara strategi alternatif yang diyakini oleh peneliti dalam menggali potensi dan pengembangan ekonomi desa adalah dengan cara menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan BUMDes.

Dalam riset KA Ishaq 2003 dinyatakan bahwa kegagalan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang (termaksuk Indonesia) adalah karena diabaikannya instrumen pembangunan yang sesuai dengan agama dan budaya lokal. (Beik dan Arsyianti: 2017) Dalam hal ini, ternyata sistem nilai yang berasal dari agama memberikan pengaruh yang dominan terhadap prinsip-prinsip etika bisnis pemeluknya sehingga berkonstribusi membawa kemajuan pesat dalam pembangunan. Sehingga pendekatan ekonomi yang berlandaskan nilai ketuhanan (*syariah*) diyakini memiliki posisi yang sangat strategis dan sangat dibutuhkan, khususnya negara Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah Muslim dan negara-negara muslim lainnya.(Beik dan Arsyianti: 2017)

Selain itu, gelombang kesadaran umat dalam berekonomi dengan prinsip syariah, baik di tingkat kota maupun desa telah meningkat, dan kian menjamur. Tentu saja, hal ini bukanlah sebuah masalah, melainkan justru menjadi sebuah potensi yang besar. Era pembangunan yang memisahkan aspek ekonomi dengan aspek spiritual dinilai telah gagal dan justru menciptakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemiskinan. Oleh karena itu, gelombang bermuamalah dengan ekonomi yang didasarkan kepada prinsip-prinsip Islam berpeluang (*prospektif*) untuk dikembangkan. Dengan demikian, gelombang kesadaran (*value spritualitas*) berekonomi dengan prinsip-prinsip syariah (Islam) telah menjadi kekuatan tersendiri untuk pengembangan ekonomi dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Penarapan ekonomi Islam dalam berbagai hal, juga diyakini telah menunjukan eksistensi kesuksesannya dalam memberdayakan masyarakat miskin dan menahan laju ketimpangan ekonomi masyarakat. Ekonomi syariah, dalam hal ini diartikan sebagai suatu sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam (*syariah*) yang cakupannya meliputi seluruh sektor perekonomian yang ada, baik keuangan maupun sektor riil. Ada enam sektor utama yang kini sedang dikembangkan atau dikenal dengan industri halal yang sudah ada dalam lingkup global, yaitu (1) makanan, (2) pariwisata, (3) fesyen terkini, (4) media dan halal, (5) farmasi dan kosmetika, dan (6) keuangan.(Bappenas: 2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh karenanya, bukanlah hal yang mustahil atau tidak mungkin, bila Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada Pasal 213 Ayat (1) disebutkan bahwa "*Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa*". Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa substansi dari UU ini menegaskan bahwa BUMDes harus bersifat *local wisdom* serta adanya asas rekognisi dalam melihat

potensi sekitar, termasuk pengelolaan BUMDes berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian dalam tesis ini, yaitu BUMDes Desa Rompo, Desa Karumbu dan Desa Rupe Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat diperoleh sejumlah fakta. *Pertama,* dari 15 desa yang berada di wilayah Kecamatan Langgudu, ketiga desa tersebut BUMDesnya telah terbentuk dan masih berperan dalam melakukan pemberdayaan, meskipun belum maksimal. Ketiga BUMDes ini ternyata masih dominan bergerak di sektor simpan-pinjam, padahal harapan dari kehadiran bisa menggerakkan ekonomi dan menciptakan produk unggulan desa, yang pada gilirannya akan menjadi *income* buat desa.

Selain itu, potensi-potensi usaha yang seharusnya dapat terkelola oleh ketiga BUMDes di ketiga desa tersebut masih sangat terbuka, baik potensi yang terkait dengan sumber daya modal, sumber daya sosial, sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya asset (sarana dan prasarana) yang dimiliki di ketiga desa tersebut. Oleh karena itu, di samping untuk mengetahui penyebab belum optimalnya pengelolaan BUMDes di ketiga tersebut, menggali potensi-potensi tersebut merupakan hal yang sangat penting. Bahkan pengembangan pengelolaan BUMDes berbasis sistem syariah, berdasarkan pengamatan peneliti, juga dirasa penting mengingat mayoritas penduduknya dominan beragama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bahkan, yang terakhir ini sejalan dengan isu internalisasi ekonomi syariah di NTB, di mana Pemprov Nusa Tenggara Barat berkomitmen agar daerahnya bisa menjadi laboratorium pengembangan ekonomi syariah. Komitemen ini terbukti dengan lahirnnya Perda tentang pariwisata halal pada tahun 2016, dan perolehan penghargaan *World Halal Travel Awards (WHTA)* untuk kategori *World Best Halal Tourism Destination* pada tahun 2015 dan kategori *World Best Halal Honeymoon Destination* pada tahun 2016, serta konversi Bank Pembangunan Daerah (BPD) NTB menjadi Bank NTB Syariah yang terwujud di tahun 2018.(Bappenas: 2018) Maka terbuka peluang penerapan pengelolaan bisnis BUMDes berbasiskan pada syariat Islam

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penelitian tentang BUMDes di tiga desa, yakni Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe adalah menarik untuk dilakukan. Dengan mengambil judul "Potensi Desa Dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis BUMDes (Studi Kasus BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat)", penelitian ini dimaksudkan untuk melihat secara obyektif kondisi pengelolaan BUMDes di ketiga desa tersebut dan sekaligus melihat kemungkinan diterapkannya sistem Islam (syariah) pengelolaannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan tiga rumusan masalah penelitian berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Apa potensi desa yang dapat dikelola untuk pengembangan unit usaha BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa?
2. Bagaimana strategi penerapan ekonomi Islam (*syariah*) dalam pengelolaan Bisnis BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti yang dilakukan ini mempunyai dua tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi desa yang dapat dikelola untuk pengembangan unit usaha BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe.
2. Untuk mengungkap/mengetahui strategi penerapan ekonomi Islam (syariah) dalam pengelolaan Bisnis BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe.

D. Kegunaan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Secara umum penulisan penelitian ini mempunyai dua kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan secara teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi literatur tambahan bagi seluruh elemen masyarakat, baik itu pemerintah khususnya pengurus BUMDes sebagai praktisi, maupun peneliti selanjutnya sebagai akademisi, dari penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan atau wawasan mengenai konsep pengelolaan

BUMDes, Bagaimana pengelolan BUMDes ditinjau dari analisis potensi sumber daya desa dan analisis SWOT dan peluang penerapan ekonomi Islam (*syariah*) dalam pengeloaan BUMDes.

2. Kegunaan secara praktis

   a) Bagi pemerintah khususnya pemerintah desa dan pengurus BUMDes semoga dari hasil penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran konsep pengelolaan BUMDes yang berakar dari potensi desa yang akan dijadikan sebagai jenis usaha-usaha BUMDes dengan semangat menggerakan ekonomi masyarakat, semangat membuka lapangan pekerjaan, semangat menghasilkan kemaslahatan. Selain itu semangat membawa keberkahan dan menyadarkan masyarakat dengan desa konsep pengelolaan bisnis BUMDes yang berbasis Islam di perdesaan.

   b) Bagi akademik penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi ilmiah dan pengetahuan tambahan bagi civitas akademik Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai media bacaan di perpustakaan, maupun di situs internet resmi milik perputakaan.

   c) Bagi penelitian lanjutan, penelitian ini menjadi rujukan dan referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, setidaknya peneliti selanjutnya mendapatkan gambaran dan arahan dalam melakukan penelitian tentang BUMDes.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Telaah Pustaka

Penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti ini bukanlah penelitian pertama kali yang mengkaji yang mengkaji tema yang sama. Berdasarkan penelusuran literatur, ditemukan beberapa penelitian yang membahas permasalahan serupa, yakni sekitar persoalan potensi ekonomi BUMDes, model pengelolaan BUMDes, permasalahan dan evaluasi pengelolaan BUMDes. Untuk menunjukkan posisi penelitan yang sedang dilakukan oleh peneliti di antara penelitian-penelitian yang sudah ada, berikut adalah uraian beberapa penelitian terdahulu menyangkut persoalan dan hasil penelitiannya.

Penelitian Purnamasari (2016) yang berjudul "Analisis Potensi dan Permasalahan yang di hadapi Badan Usaha Milik Desa di Desa Ponjong, Desa Bleberan, dan Desa Sumbermulyo". Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini menunjukkan bahwa banyak potensi yang belum diolah dengan baik, khususnya potensi di bidang pertanian, padahal SDM-nya tersedia, termasuk keterpaduan antara pertanian dan potensi-potensi lain yang hendak dikembangkan oleh desa. Penelitian selanjutnya adalah penelitian Robby Sitep (2018) yang berjudul "Analisis Proses Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat" yang menjadikan BUMDes Desa Stungkit dan Desa Bukit Melintang sebagai sampelnya penelitian kualitatif deskriptif ini menunjukkan bahwa administrasi pengelolaan BUMDes Stungkit sudah baik, dan melakukan inovasi unit usaha sembako yang berkontribusi kepada Pendapatan Asli Desa. Sementara,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUMDes Bukit Jaya Mandiri Desa Bukit Melintang mampu menambah unit usaha ternak lembu meskipun belum memberikan keuntungan bagi desanya.

Penelitian Moh. Hudi Setyobakti (2017) dengan judul "*Identification Of Business Enterprises Bumdes Based On Social And Economic Aspect*" (*Case Study at BUMDes Ijen Lestari Tamansari Village District of Banyuwangi*). Penelitian deskriptif kualitatif ini menunjukkan bahwa BUMDes Ijen Lestari Desa Tamansari Kabupaten Banyuwangi memberikan dampak positif secara ekonomi dan sosial bagi warga desa, khususnya di sektor bisnis utama BUMDes yang bergerak dalam pengelolaan pariwisata Ijen, dan keterlibatan masyarakat dalam usaha BUMDes sebagai produsen makanan lokal dan manajer homestay berbasis masyarakat.

Selain penelitian-penelitian tentang BUMDes di atas, ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah menggunakan perspektif ekonomi Islam. Di antaranya adalah penelitian Bambang (2017) yang berjudul "Implemetasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Islam: Suatu Kajian Elementer". *literatur review* dan analisis *SWOT*, penelitian ini menunjukkan adanya peluang diterapkannya akad-akad dalam ekonomi Islam pada bisnis yang dikelola BUMDes. Hanya saja penerapan ekonomi Islam ini masih memerlukan peran aktif dan komitmen bersama dari pemerintah desa, masyarakat, alim ulama, lembaga Dewan Syariah Nasional, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak-pihak yang *concern* terhadap perkembangan BUMDes dan ekonomi Islam. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Maslahatul Furqan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dkk (2018) yang berjudul "Peluang penerapan ekonomi Islam pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)".

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2015) yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Syariah Di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi". Penelitian ini telah berhasil mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan BUMDes berbasis ekonomi syariah di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo yang pengelolaannya sudah melibatkan masyarakat dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*).

Dari uraian hasil penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa penelitian ini berusaha untuk melengkapi kekurangan dari beberapa hasil penelitian yang dipublikasikan pada sejumlah jurnal atau penelitian sebelumnya yang membahas mengenai seputar pengelolaan, pengembangan, dan permasalah BUMDes. Selain itu, secara khusus penelitian ini ingin melihat peluang diterapkannya ekonomi Islam (*syariah*) dan strategi pengembangan unit bisnis pada BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe Kec. Langgudu Kab. Bima Prov. NTB, berdasarkan analisis potensi sumberdaya desa dan analisis SWOT.

F. Kerangka Teori

Berangkat dari permasalahan belum maksimalnya peran lembaga BUMDes (Desa Rompo, Desa karumbu dan Desa Rupe) sebagai penggerak usaha desa yang membawa misi sosial dan misi komersial, yang disinyalir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disebabkan oleh rendahnya kapasitas SDM, ketidak mampuan menentukan unit-unit usaha yang tidak didasarkan pada potensi desa serta kesadaran spiritual masyarakat yang ingin berekonomi dengan prinsi-prinsip syariah yang belum diwadahi oleh bisnis BUMDes. Maka dirumuskan permasalahan utama, yaitu (1) Apa potensi desa yang dapat dikelola untuk pengembangan unit usaha BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa dan (2) Bagaimana strategi penerapan ekonomi Islam (syariah) dalam pengelolaan Bisnis BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe.

Maka peneliti menggunakan teori-teori untuk menjawab rumusan masalah tersebut sebagai berikut;

Teori analisis potensi desa yang dikenalkan oleh Adisasmita (2006) adalah keseluruhan sumberdaya yang dimiliki atau digunakan desa, baik sumber daya manusia, sumberdaya alam, kelembagaan (Sumberdaya Modal), maupun sarana dan prasarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan rakyat. Dari teori ini maka akan dijawab unit-unit usaha apa yang bisa dikembangkan oleh BUMDes Desa Rompo, Desa Karumbu dan Desa Rupe. Dari teori ini akan memberikan gambaran potensi yang dimiliki desa sehingga memberikan unit-unit usaha apa saja yang bisa kembangkan oleh BUMDes Desa Rompo, Desa Karumbu dan Desa Rupe dalam rangka mendapatkan produk unggulan desa serta memaksimal salah satu tujuan BUMDes menggerakkan ekonomi di Desa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Teori analisis SWOT atau juga dikenal sebagai analisis situasi yaitu suatu analisis untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi atau kebijakan pada suatu sektor ekonomi. Model analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang diperkenalkan oleh Rangkuti pada tahun 1997. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). (Rusdarti, 2010). Dari analisis SWOT digunakan untuk menemukan alternative strategi pengembangan BUMDes ketiga desa dalam rangka mengelola potensi desa yang diantaranya termaksud potensi kesadaran spiritual masyarakat yang perlu diwadahi oleh bisnis BUMDes.

Untuk menjawab alternatif strategi penerapan ekonomi Islam dalam bisnis BUMDes. Peneliti menggunakan teori BUMDes syariah adalah badan usaha yang seluruh atau sebagaian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainya yang dikelola secara bagi hasil (syariah) dan keuntunganya sebesar-besarnya untuk kesejahteraaan masyarakat desa. Dalam BUMDes Syariah dapat mengembangakan unit usaha sektor riil dalam sektor riil berdasarkan Permendes No 4 Tahun 2015, terdapat jenis usaha yang dapat dikembangkan pada BUMDes, yaitu (1) bisnis sosial sederhana, (2) bisnis penyewaan, (3) usaha perantara/jasa pelayanan, (4) usaha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

produksi/perdagangan barang, dan (6) usaha bersama/induk unit usaha. dan LKS (Lembaga Keungan Syariah). (Hendrarto: 2020)

Selain itu teori pendukung untuk memperkuat konsep penerapan ekonomi Islam dalam bisnis BUMDes digunakan Teori pembangunan syariah adalah konsep yang mempelajari dan menganalisis proses pembangunan dan faktor-faktor yang memengaruhinya, serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kebijakan pembangunan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah *SAW* dalam rangka menstranformasi kehidupan ke arah yang lebih baik dan lebih berkah, manakala proses pembangunan dilakukan tanpa mengesampingkan aspek spritualitas yang menjadi keyakinan masyarakat, terutama umat Islam. (Beik dan Arsyianti: 2017).

Teori Fahim Khan *(1995),* Untuk menjawab problem kemiskinan di desa dapat ditangani melalui dua strategi: Pertama, strategi menciptakan kesempatan kerja berupah tetap; dan Kedua, strategi menciptakan peluang kewirausahaan. Islam menekankan agar strategi menciptakan peluang wirausaha lebih diutamakan. Strategi membuka peluang kewirausahaan memerlukan beberapa prasyarat, yaitu pertama, Ketersediaan modal (misalnya melalui *micro finance/dana kebajikan*). Kedua, Adanya sistem yang dapat menjamin pembagian risiko yang adil antara pemilik modal dan pengusaha (misalnya menggunakan konsep syirkah dalam Islam) ketiga, Adanya sistem penjaminan sosial yang dapat menopang dan membimbing kehidupan pelaku usaha hingga mereka meraih kesuksesan berwiraswasta (misalnya melalui lembaga pemerintah/BUMDes). Monzer Kahf (Ekonomi Islam: 1995) misalnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melihat bahwa ajaran Islam yang terkait dengan zakat, larangan riba serta pola kemitraan dalam *musyarakah/mudhārabah*, dapat menjadi strategi riil untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Sama halnya dengan pendapat yang dikemukan oleh Umar Chapra (2000) bahwa strategi pembangunan masyarakat Islam di perdesaan yang perlu dikembangkan adalah dengan melakukan Pertama, Membangun manusia perlu disiapkan baik paradigma berpikirnya (sesuai dengan standar motivasi Islam) sampai peningkatan keterampilanya. Kedua, Pengembangan Industri Kecil dan Mikro (IKM) dengan semangat menempatkan mereka untuk berwirausaha. Dengan syarat reformasi kemudahan **permodalan,** kemudahan mengakses infrastruktur pendidikan, dan pelatihan untuk mengasah keterampilan. Dan Perencanaan Kebijakan Strategis dalam arti Untuk mewujudkan tujuan syariat Islam (*maqashid*) yaitu dengan cara penggunaan sumberdaya secara lebih efektif dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya dengan kemaslahatan perlu difilter dengan mekanisme nilai-nilai Islam dan memotivasi bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam serta mengaktifkan sektor swasta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metodologi Penelitian

Penelitian yang sedang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni sebuah penelitian yang dilakukan dengan berinteraksi langsung kepada sumber data penelitian, dalam hal ini adalah pengelola BUMDes, Pemerintah Desa, tokoh dan kelompok masyarakat setempat. Jika dilihat dari sisi teknik dan analisis datanya, maka penelitian ini termasuk jenis

penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam arti bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian naturalistik yang bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi lapangan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai obyek penelitian.(Sugiyono: 2013) Singkatnya, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam atas masalah-masalah yang menjadi objek penelitian, bukan hanya sekedar mendeskripsikan bagian permukaan dari realitas.(Gunawan: 2013).

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan dan hasil pengamatan di lapangan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.(Pasolong: 2012) Observasi dilakukan untuk mengamati potensi yang dimiliki ketiga desa serta pelaksanaan BUMDes di ketiga desa tersebut. Sedangkan narasumber (informan) yang akan digali datanya adalah terdiri dari pengurus BUMDes, Pemerintah Desa (kepala desa, sekretaris desa, kaur desa) pendamping desa Kecamatan Langgudu maupun pemerintah kecamatan langgudu, dan Lembaga Kemasyarakatan maupun masyarakat yang sekiranya faham tentang penggunaan dana desa dengan tujuan untuk melengkapi data utama (data sekunder) atau informasi yang diteliti.

Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua atau data yang diperoleh dari hasil publikasi pihak lain. Data sekunder yang utama dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi dan literasi.(Lexy: 2005) Dokumentasi diperoleh dari data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RPJMDes, APBDes, RKPDes, peraturan pemerintah, peraturan desa, data statistiak, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini. Sedangkan data literasinya diperoleh dari buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, ayat-ayat Al-Quran, Hadits, kitab-kitab para *fuqaha*, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya. Tujuannya adalah memberikan keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.

Dalam penelitian ini, termasuk dalam kategori data sekunder adalah: (1) Kajian BUMDes dari peraturan-peraturan pemerintah pusat maupun daerah, jurnal maupun buku mengenai kebijakan pengelolaan BUMDes; (2) Kajian potensi daerah/desa/wilayah yang bisa didapatkan dari data statistik maupun dokumen Daerah, Kecamatan maupun Desa tersebut, data RPJMDes, dokumen laporan pengelolaan BUMDes, APBDes, RKPDes, peraturan pemerintah, peraturan desa dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini; dan (3) Kajian pengembangan dan internalisasi ekonomi Islam di BUMDes dengan merujuk pada jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang serupa serta buku-buku yang membahas mengenai ekonomi, pembangunan dan bisnis dengan sistem Islam.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode dokumentasi, yakni sebuah teknik pengumpulan data yang berasal dari hasil olahan dari pihak-pihak terkait. Tujuanya adalah untuk mempelajari dokumen-dokumen milik desa dalam rangka memperkaya penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Metode observasi, yakni sebuah teknik pengumpulan data untuk menghimpun data penelitian yang mana data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti dengan menggunakan pancaindra. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti ikut hadir dalam kegiatan alamiah tersebut untuk mendapatkan data yang akurat. Adapun di antara hal-hal yang akan diamati adalah :

Tabel 1.2
Kondisi yang diamati

No	Kondisi yang diamati
1	Sumber Daya Alam
2	Sumber Daya Sosial
3	Sumberdaya Daya Manusia
4	Sumberdaya Modal
5	Sumber daya fisik (Asset) Sarana dan Prasarana

3. Metode *interview*, yakni sebuah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan responden dengan tujuan memperoleh keterangan.(Burhan: 2001) Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menggunakan pendekatan *personal interview* pada orang-orang kunci (***key stakeholder***) desa, yaitu kepala desa, perangkat desa, pengelola badan usaha milik desa (BUMDes), pegiat kelompok masyarakat, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha di desa serta pendamping desa. *Personal interview* dilakukan bertujuan untuk menggali informasi dasar tentang keberadaan potensi desa serta peran dari BUMDes sebagai salah satu penggerak ekonomi desa.

Selanjutnya, dalam pengumpulan data, peneliti akan menguji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi yang dapat diartikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat pertanyaan yang berbeda. Hal ini bisa didapat dengan cara: (1) membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan dokumentasi; dan (2) trianggulasi narasumber yang meliputi:

a) Pembina dan Pengurus BUMDes (Pengelola BUMDes)
b) Pendamping Desa Wilayah Kecamatan Langgudu dan Pemerintah Kecamatan Langgudu (Pendamping BUMDes)
c) Masyarakat Desa Setempat, UKM, Tokoh Pemuda dan Tokoh Ekonomi Setempat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selanjutnya, yakni setelah data lapangan terkumpul, akan dilakukan analisis data dan mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Dalam melakukan analisi data ini, peneliti menggunakan metode Analisis Potensi Desa dan Analisis SWOT dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis SWOT digunakan sebagai alat analisis terhadap masalah-masalah administrasi dan kebijakan publik maupun untuk mengkaji masalah-masalah manajemen dan kinerja perusahaan dalam hal ini lembaga BUMDes

.(Burhan: 2007) Analisis SWOT atau juga dikenal sebagai analisis situasi yaitu mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi atau kebijakan pada suatu sektor ekonomi. Model analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperkenalkan oleh Rangkuti pada tahun 1997, dengan cara mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunities*), sekaligus meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).(Rusdarti: 2010)

Hasil analisis SWOT ini akan digunakan untuk menawarkan sebuah alternatif yang dapat dilakukan dalam sebuah implementasi kebijakan maupun dalam sebuah manajemen, dalam hal ini adalah BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe. Saran alternatif ini bisa saja merupakan saran baru yang merevisi beberapa alternatif yang pernah ditentukan sebelumnya, atau mengubahnya menjadi alternatif strategi dan sasaran-sasaran baru dalam kebijakan maupun manajemen BUMDes. Metode ini merupakan sebuah analisa yang cukup baik, efektif dan efisien serta sebagai alat yang cepat dan tepat dalam menemukan dan mengenali kemungkinan-kemungkinan yang berkaitan dengan inovasi baru dalam dunia bisnis. (Soesilo: 2002)

Dari analisis pemetaan potensi desa dan analisis SWOT yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan alternatif untuk pengembangan BUMDes dalam menentukan strategi yang tepat, sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki dari pembentukan BUMDes, termaksud penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan bisnis BUMDes.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub-bab yang membentuk tema atau topik masalah tertentu yang saling berhubungan.

Bab pertama merupakan sebuah pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, yakni isu permasalahan yang diangkat dalam penelitian serta beberapa fakta terkait permasalahan tersebut. Pada bab ini juga dibuat rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

Pembahasan selanjutnya, yakni pada bab kedua, akan diulas beberapa kajian teoritik yang mendasari penelitian ini. Kajian teoritik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori dan strategi pembangunan desa, teori pembangunan dalam perpektif ekonomi Islam, serta teori strategi pembangunan ekonomi perdesaan perspektif Islam. Kemudian, pada Bab ketiga akan diuraiakan mengenai profil BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe, yang didahulu dengan uraian secara umum tentang Kecamatan Langgudu.

Pembahasan berikutnya, yakni pada bab empat yang merupakan kajian utama dari penelitian ini, akan diuraikan tawaran konsep strategi pengembangan BUMDes Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe yang setelah dilakukan analisis sumberdaya desa, dan analisis SWOT. Bahkan, pada bab ini akan diakhiri dengan rekomendasi pengembangan konsep pengelolaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUMDes berbasis ekonomi Islam. Akhirnya, penelitian ini ditutup dengan kesimpulan dan saran yang dituangkan dalam bab penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis potensi desa, pengelolaan BUMDes di Desa Rompo, Desa Karumbu, dan Desa Rupe masih berkutat pada unit usaha simpan-pinjam, kecuali BUMDes Rupe, dan belum berbasis pada potensi desa. Oleh karena itu, diperlukan lini usaha yang berbasis pada potensi yang dimiliki oleh desa. Analisis potensi desa ini memunculkan bahwa ketiga desa tersebut sebenarnya memiliki sumberdaya desa yang luar biasa baik itu Sumber daya alam, Sumberdaya manusia, Sumberdaya modal, sumberdaya sosial dan sumberdaya sarana (asset desa) sehingga sektor usaha yang layak untuk dikembangkan adalah usaha di sektor riil (pertanian, peternakan dan perikanan), sektor perdagangan, wisata, dan sektor agroindustri.
2. Sedangkan berdasarkan analisis SWOT terhadap ketiga BUMDes tersebut memuculkan langkah strategis dalam pengelolaan di ketiga BUMDes ini, yang meliputi (a) ***Strategi S-O*** Pendekatan pengelolaan bisnis BUMDes menggunakan prinsip-prinsip Islam dengan strategi pengelolaan unit bisnis berbasis sektor riil dan unit bisnis lembaga keuangan mikro syariah. (b) ***Strategi S-T*** strategi pengembangan SDM dan *enterprenuership* dengan Penguatan kelembagaan, Peningkatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kapasitas SDM dengan pelatihan, pendampingan dan kemitraan strategis, Menghadirkan mentor yang mempunyai ilmu wirausaha. (c) ***Strategi S-T*** strategi implementasi ekonomi Islam. (d) ***Strategi W-T*** Membangun kesadaran dan dorongan motivasi untuk bekerja dan bersyirkah dengan konsep Islam, Menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap produk lokal desa, Meningkatkan partisipasi pelaku usaha dan Mengembangan berberapa lini usaha

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan dapat dijadikan pertimbangan bagi upaya-upaya pengembangan BUMDes :

1. Perlu dilakukan identifikasi potensi sumberdaya yang ada di desa, meliputi sumber daya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya dana, sumberdaya sosial dan sumberdaya asset (sarana desa) sebagai langkah menentukan dan memetakan potensi unit-unit usaha BUMDes.
2. Melakukan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pengurus BUMDes dengan melakukan langkah; memperkuat kelembaga BUMDes sebagai lembaga yang amat penting dan dimiliki oleh seluruh elemen masyarakat desa dan kapabilitas SDM pengurus dengan melakukan pelatihan, pendampingan, kolaborasi, study banding serta diskusi literasi dalam upaya mendorong BUMDes agar lebih maju.
3. Perlu dilakukan usaha usaha-usaha yang berbasis usaha sektor riil yang sesuai dengan potensi yang ada di desa dan Perlu dilakukan konsep

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengimplementasikan strategi unit usaha lembaga keuangan yang berbasis syariah (Islam),

4. Perlu dilakukan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang meliputi penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM dan Menghadirkan mentor.
5. BUMDes dalam pengelolaannya bisa menggunakan prinsip ekonomi Islam di antaranya mengadopsi aqaq-aqad Islam pada unit bisnis potensial, selain itu konsep *syirkah* akan menjadi alternative yang baik untuk pengembangan usaha masyarakat, Struktur *micro finance* yang berbasis syariah yang bisa diakses oleh masyarakat, perkuat basis produksi dan industri halal perdesaan (pertanian, peternakan dan perikanan), perdagangan dan wisata halal yang menjadi icon NTB sebagai daerah yang terdepan mengembangkan konsep pengelolaan ekonomi Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdul Manan dan Wahyunadi, 2019. *Penggerak Ekonomi Desa*, Jakarta: BALILATFO KEMENDES

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*

Burhan, Bungin, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

David Wijaya. 2018. *BUMDESA (Badan Usaha Milik Desa)*. Yogyakarta: Gava Media

Departemen Kementrian Keuangan Republik Indonesia*:* 2017. *Buku Saku Dana Desa, Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat Indonesia*, Jakarta

Hayat, Daris Zunaidi. 2018. *Kemandirian Desa*. Malang: Inteligensia Media

Hendrarto, Conrad. 2020. *Membangun Ekonomi Berkeadilan Di Desa Melalui BUMDes Syariah.* Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik

Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Irfan Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyianti. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers

Ismail Yusanto, Muhammad Karebet. 2002. *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani

Kahf, Monzer. 1995. *The Islamic Economy: Analytical of The Functioning of The Islamic Economic System, terj. Machnun Husein, "Ekonomi Islam (Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2018. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024.* Jakarta

Khan, Fahim, *"Comparative Economics of Some Islamic Financing Tehniques"*, http://www.irti.org/, diakses 14 Pebruari 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khan, Fahim, *Essays in Islamic Economics, Leicester: The Islamic Foundation*, 1995.

Koentjaraningrat. 2001. *Masyarakat Desa Di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), 2020. *Laporan Perkembangan Ekonomi Syariah Daerah 2019-2020*. Jakarta: KNEKS

Lexy J. Moleong: *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT.

Mohammad Najib, dkk. 2019. *BUMDes: Pembentukan Dan Pengelolaannya*

Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mudrajad Kuncoro. 2019. *Ekonomi Desa Teori, Strategi, Dan Realisasi Pembangunan Desa*. Yogyakarta: STIM YKPN

Muhammad Syafi'i Antonio. 2013. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani

Musa Asy'arie.2015. *Filsafat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: LESFI

Mustaq Ahmad. 2001. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kausart

Naji Muhammad, Aziz Setyawijaya dkk, 2019. *BUMDes:Pembentukan Dan Pengelolaannya* . Jakarta: PUSDATING BALILATFO Kementerian Desa

Nurcholis, Hanif: 2011. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.*

Rahardjo Adisasmita. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Rhenald Kasali. 2018. *The Great shifting*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sanerya Hendrawan. 2009. *Spiritual Management From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governace*. Bandung: Mizan

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode* Penelitian *Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Moxed Mehods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Todaro, Michael P. Dan Stephen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi.*

Tulus T.H. Tambunan. 2019. *Pembangunan Ekonomi Perdesaan Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Bandung: CV Pustaka Setia

Umar Chapra. 2000. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani

Umar, Husein. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Utomo Yudi, Mohammad Najib, Aziz Setyawijaya, 2019. *Cara Cepat Bikin Usaha di Desa Panduan Praktis*. Jakarta: PUSDATIN BALILATFO Kementerian Desa

Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, Fiasar Ananda arfa. 2012. *Islamic Business And Economic Ethics*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yayasan Penabulu. 2016. *Penguatan Kelembagaan Ekonomi Desa*. Yogyakarta: Yayasan Penabulu

Penelitian Terkait

Ahmad Maslahatul Furqan, Salahuddin, Rizqi Anfanni Fahmi. 2018. *Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Working Paper Keuangan Publik Islam No. 6 Seri 1 UII

Bambang. *Implemetasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Islam: Suatu Kajian Elementer*

Dauri dan Ricco Andreas. *Badan Usaha Milik Desa Sebagai Pemberdayaan Ekonomi (Syariah) Melalui Organisasi Berbasis Keagamaan (Islam)* Jurnal Legalita, Vol. 01, No. 01 Agustus–Desember 2019

Hanny Kusuma, dan Nurul Purnamasari. 2016. *Analisis Potensi dan Permasalahan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa di Desa Ponjong, Desa Bleberan, dan Desa Sumbermulyo*. Yogyakarta: Yayasan Penabulu

Harjanti Widiastuti, Etik Kresnawati, Evy Rahman Utami. *The Mapping of Village Potential in Realizing Bumdes in Moyudan Sub-District*. Jurnal Berdikari Vol.7 No.1 Februari 2019

Junaidi, Mahbub. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Syariah Di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Al-Iqtishadi Vol. 2 No. 1 Oktober 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kusuma, Gabriella Hanny, dan Nurul Purnamasari. 2016. BUMDES: *Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan (Analisis Potensi dan Permasalahan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa di Desa Ponjong, Desa Bleberan, dan Desa Sumbermulyo)*. Yogyakarata: Yayasan Penabulu.

Moh. Hudi Setyobakti. 2017. *Identification Of Business Enterprises Bumdes Based On Social And Economic Aspect (Case Study at BUMDes Ijen Lestari Tamansari Village District of Banyuwangi)*. Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA) Vol. 14 No. 2

Wahyuddin, Bansu Irianto Ansari dkk. *Model Pemberdayaan Bumdes Berbasis Syariah Di Kabupaten Nagan Raya*, Jurnal Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu, Volume 1, Nomor 1, Desember 2020

Sitepu, Robby. 2018. *Analisis Proses Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat*. Tesis. Universitas Sumatera Utara

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Website

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima. 2018. *Kecamatan Langgudu Dalam Angka 2018.* Diterbitkan BPS Kabupaten Bima

BPS Kabupaten Bima. *Data Strategis Kabupaten Bima 2020.* Diterbitkan BPS Kabupaten Bima

https://www.desarupe.web.id/

https://www.desakarumbu.web.id

https://www.kemendesa.go.id/

https://bisnis.tempo.co/read/1282594/jokowi-sebut-2-188-bumdes mangkrak/full&view=ok

Dokumentasi Desa

Keputusan Kepala Desa Rupe Nomor: 050 Tahun 2019 Tentang Penetapan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa ”Rupe” Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima

Peraturan Desa Rupe Nomor : 04 Tahun 2019 Tentang Peraturan Desa Rupe Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa)

Peraturan Desa Karumbu Nomor. 02 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Karumbu

Peraturan Desa Rompo No. 03 Tahun 2016 2017 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Rompo

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Desa Rompo 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA